

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERANAN
DOSEN PEMBIMBING DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI) MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI
PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU (2011)

Zulkifli N, M.Pd. (Ketua TIM)
Dosen Prodi PG PAUD UNRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang peranan dosen pembimbing skripsi dan kualitas pembimbingan yang dibagikan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa dalam penulisan skripsi pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau. Survey dilakukan terhadap 69 alumni S1 Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan dosen pembimbing skripsi menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik (95.24%). Begitu juga, kualitas pembimbingan skripsi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori baik dan sangat baik (92.61%). Namun, peranan dan kualitas pembimbingan dosen dalam beberapa aspek penulisan skripsi menurut persepsi mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Implikasinya, dosen pembimbing harus memahami harapan mahasiswa dan memperhatikan kualitas dari keseluruhan aspek pembimbingan skripsi agar penyelesaian tugas akhir mahasiswa (skripsi) berjalan lancar dan berhasil dengan baik.

Kata kunci: Persepsi mahasiswa, peranan dosen pembimbing, penulisan skripsi

A. PENDAHULUAN

Penulisan skripsi merupakan salah satu kewajiban bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau sebagai tugas akhir dalam proses penyelesaian program strata satu (Sarjana Pendidikan) di bawah bimbingan dua orang dosen pembimbing. Tugas akhir berupa skripsi dimaksud memiliki bobot satuan kredit semester (SKS) sebesar 6 SKS. Mahasiswa melakukan tugas akhir skripsi itu melalui beberapa tahapan kegiatan, mulai dari pengajuan judul, penulisan proposal, seminar proposal, dan perbaikan hasil seminar proposal, terus penelitian di lapangan (pengumpulan dan analisis data), dan pelaporan hasil penelitian untuk diuji oleh Tim Penguji Skripsi.

Penulisan skripsi melibatkan banyak pihak, yakni pihak pengelola program studi, dosen pembimbing, responden atau sumber data, dan

pemegang otoritas urusan administrasi. Pihak yang memegang peranan penting dalam penulisan skripsi adalah dosen pembimbing. Diharapkan dosen pembimbing berperan sebagai fasilitator, mediator, nara sumber, dan peran-peran lain yang relevan, sehingga mahasiswa merasa terbantu dan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan tepat hasil. Peranan dosen pembimbing mulai berlangsung pada tahapan kegiatan perbaikan hasil seminar proposal sampai dengan perbaikan hasil ujian skripsi sehingga dosen pembimbing menyetujui untuk dicetak sebagai karya tulis ilmiah yang diserahkan kepada Pengelola Program Studi dan pihak lain yang berkepentingan. Penunjukan dosen pembimbing (pembimbing 1 dan 2) berdasarkan usul ketua program studi kepada ketua jurusan untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Riau.

Penulisan skripsi oleh mahasiswa dalam perjalanannya berlangsung secara beragam. Ada yang berjalan lancar, cepat, dan tepat waktu dan tepat hasil. Tetapi tidak sedikit pula jumlah mahasiswa yang lamban, macet, dan telat jauh dari target waktu penyelesaian skripsi yang direncanakan oleh mahasiswa. Bahkan ada juga mahasiswa yang habis masa studi (*drop out*) karena tugas akhir skripsi tidak kunjung selesai. Berdasarkan informasi dari ketua Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Unri bahwa lebih 65% penyelesaian skripsi mahasiswa tidak tepat waktu, dan sekitar 5% mahasiswa DO (*drop out*) karena tidak kunjung selesai penulisan skripsi. Keluhan yang banyak muncul dikalangan mahasiswa adalah berkaitan dengan sikap dosen yang kurang simpati, dosen sibuk sehingga sulit ditemui untuk konsultasi, coretan dosen yang sulit dipahami; dosen hanya menyalahkan tanpa memberi solusi yang jelas.

Permasalahan peranan dosen pembimbing skripsi bertalian erat dengan persepsi mahasiswa. Seberapa baik peranan dosen pembimbing sangat tergantung pada persepsi mahasiswa. Linda L. Devidoff menyebutnya dengan istilah “persepsi orang” (alih bahasa Maria Jumiati, 1991: 304). Persepsi sangat dipengaruhi sosok tubuh, gerak-gerik, sikap, bahasa tubuh, bahasa verbal; dan suasana yang tercipta dalam interaksi komunikasi. Dalam hal ini Dane Ancher dan Robin Akert (1991: 305) mengemukakan bahwa “... dalam interaksi kita dengan orang lain sehari-harinya, maka persepsi kita tentang diri orang lain banyak ditentukan oleh penampilan tubuh yang sifatnya non-verbal. Jadi, peranan dosen pembimbing bisa dalam arti riil (dosen melakukan tugas pokok sebagai pembimbing skripsi sebagaimana mestinya), tetapi juga bisa peranan dosen menurut persepsi mahasiswa (persepsi orang; *role expectation*).

Peranan dosen pembimbing skripsi secara garis besarnya: (1) Sebagai organisator, (2) sebagai fasilitator, (3) sebagai inovator, (4) sebagai penemu; (5) sebagai teladan, (6) sebagai evaluator, (7) sebagai pemandu, (8) sebagai pencipta, (9) sebagai konselor, dan (10) sebagai motivator, penyemangat dan pemberi energi. Peranan pembimbing skripsi mahasiswa tersebut harus dimanifestasikan dalam proses penulisan skripsi oleh

mahasiswa, mulai dari penyusunan proposal, penelitian lapangan, penyajian dan pembahasan serta pelaporan hasil penelitian, hingga ketika mahasiswa sidang ujian skripsi dan perbaikan akhir setelah ujian skripsi.

Penelitian ini berfokus pada masalah persepsi mahasiswa terhadap peranan dan kualitas pembimbingan dosen pembimbing skripsi (tugas akhir mahasiswa) pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) sejauhmanakah dosen pembimbing berperan seperti yang dipersepsikan oleh mahasiswa bimbingan skripsi; dan (2) Seberapa baik kualitas pembimbingan menurut persepsi mahasiswa dalam penulisan skripsi pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey dalam bentuk deskriptif. Subyek penelitian adalah alumni Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Unri yang diperkirakan sekitar 256 orang (info: Prodi Adm Pend. FKIP UR) yang menyebarkan di seluruh wilayah Riau dan luar Riau. Penelitian dilakukan kepada sampel yang diambil secara *purposive* dan kebetulan (*accidental sampling*), sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 alumni. Menurut Suharsini Arikunto (1989: 107) populasi di atas 100 cukup diambil 10%; sedangkan sampel yang terpilih sebesar 27%, berarti jauh lebih memadai. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada responden tentang persepsi alumni terhadap peranan dan kualitas pembimbingan dosen pembimbing skripsinya.

Data yang terkumpul melalui angket yang terisi (100% angket kembali), diolah dalam bentuk persentase (%), kemudian disajikan dalam tabel dan grafik batang. Selanjutnya, data tabel dan grafik dinarasikan dalam rangka menjelaskan dan mengomentari data hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian dimaksud untuk menafsirkan, mengkritisi, sekaligus mengambil kesimpulan yang logis dan implikatif.

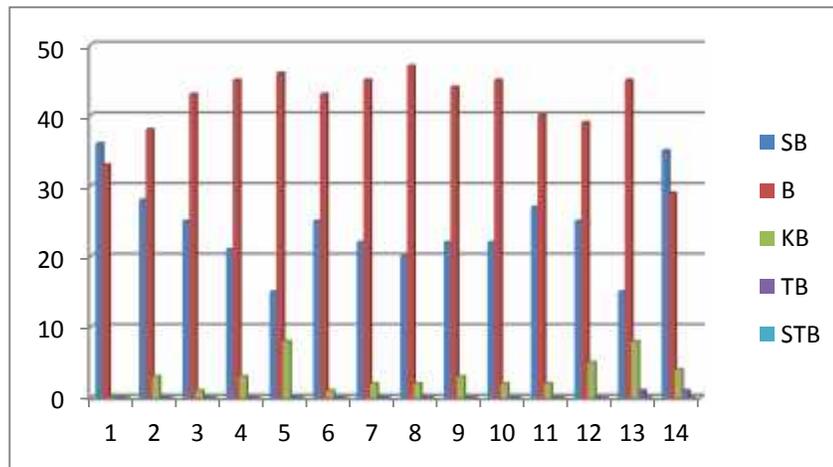
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Mahasiswa tentang Peranan Dosen Pembimbing Skripsi

Persepsi mahasiswa tentang peranan dosen pembimbing skripsi adalah dalam aspek: Pengarahan dalam penetapan pokok skripsi, pembimbingan dalam penulisan proposal, identifikasi masalah, pengkajian teori dan pencarian buku dan bahan rujukan; pembimbingan dalam pemilihan metode penelitian, populasi dan sampling, penyusunan dan uji coba instrumen penelitian; penyajian dan analisis data; serta perumusan kesimpulan dan saran. Pembimbingan teknik penulisan karya tulis ilmiah (teknik pengutipan, daftar pustaka, dan format penulisan); pemantauan kegiatan mahasiswa ketika melakukan penelitian di lapangan; dan akhir membantu atau membela mahasiswa bimbingan ketika ujian skripsi yang diuji oleh Tim Penguji.

Hasil penelitian (Tabel 1) menunjukkan bahwa dari 14 aspek penulisan skripsi mahasiswa yang diajukan kepada alumni Program studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau berada kategori sangat baik dan baik ($34,99+60,25= 95,24\%$). Namun, perlu mendapat perhatian bahwa ada sebagian alumni yang mempersepsi kurang baik dan tidak baik ($4,55+0,21 = 4.76\%$) terhadap pelaksanaan peran dosen pembimbing skripsi. Walau angka ini kecil, tetapi mengandung resiko terhadap kegagalan atau ketidاكلancaran penulisan skripsi, sehingga dapat berakhir dengan drop out, atau inefisiensi penyelesaian studi mahasiswa. Fakta mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas sekitar 5% DO karena tidak dapat menyelesaikan skripsi hingga batas waktu studi habis.

Gambaran persepsi mahasiswa tentang peran dosen pembimbing skripsi dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini.



Keterangan : angka 0 s.d. 50-69 jumlah mahasiswa (sampel)

Angka 1 s.d 14 Aspek penulisan skripsi yang perlu bimbingan dosen

2. Kualitas Bantuan Lansung Dosen Pembimbing Skripsi

Kualitas bantuan dosen pembimbing skripsi dalam penelitian ini dilihat dalam hal: Membuat judul penelitian, merumuskan masalah dan tujuan penelitian, mengkaji teori dan kerangka konseptual, merancang prosedur penelitian; mengembangkan instrumen penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data; menyajikan dan membahas hasil penelitian, membuat kesimpulan dan saran penelitian, memberi saran perbaikan skripsi; dan meminjamkan buku sumber atau rujukan. Hasil penjarangan data diperoleh gambaran kualitas bantuan dosen pembimbing skripsi pada sajian data berikut.

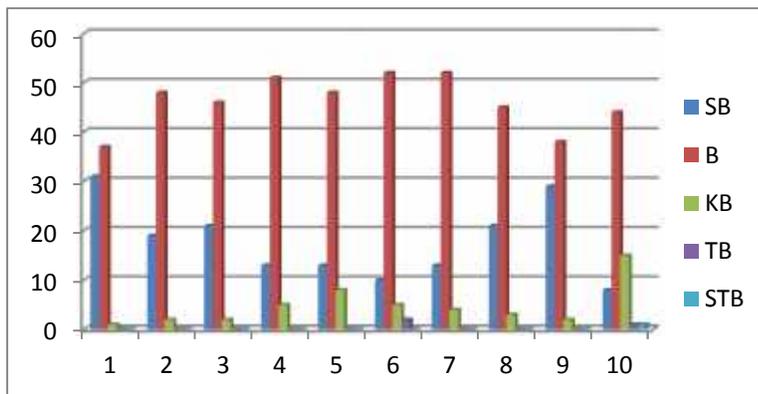
Hasil penelitian (Tabel 2) menunjukkan bahwa dari 10 hal yang diteliti, ternyata menurut persepsi alumni Program studi Administrasi

Pendidikan FKIP Universitas Riau kualitas bantuan langsung oleh dosen pembimbing berada kategori baik dan sangat baik ($B = 66.81\% + SB = 25.80\% = 92.61\%$). Namun, terdapat 6.81% mahasiswa yang mempersepsi kualitas bimbingan dosen pembimbing skripsi kategori kurang baik. Dan sisanya, 0.43%+0,14% kategori tidak baik dan sangat tidak baik, yakni dalam hal bantuan langsung mengumpulkan dan menganalisis data dan meminjamkan buku sumber atau rujukan. Dari sisi kualitas bantuan langsung dosen pembimbing skripsi, walau angkanya relatif kecil, tetapi perlu mendapat perhatian serius dosen pembimbing, karena kemampuan akademik mahasiswa tidak sama dan bantuan langsung semestinya diberikan secara merata dan terutama kepada mahasiswa yang meminta bantuan langsung kepada dosen pembimbingnya. Jika tidak, maka mahasiswa mempersepsi negatif terhadap dosen pembimbingnya. Hal ini awal buruk proses pembimbing selanjutnya.

Gambaran persepsi mahasiswa tentang kualitas bantuan dosen pembimbing skripsi akan lebih jelas terlihat pada grafik 2 di bawah ini.

Keterangan : angka 0 s.d. 60-69 jumlah mahasiswa (responden)

Angka 1 s.d 10 nomor aspek bantuan dosen yang dipersepsi mahasiswa



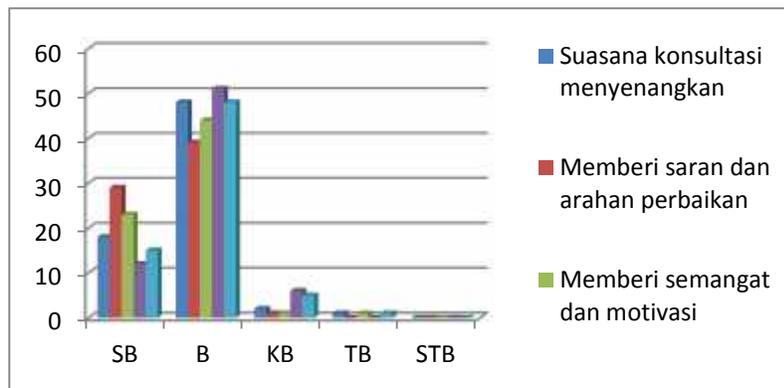
Grafik 3 : Jumlah mahasiswa dalam kategori persepsi tentang peranan dosen
3. Kualitas Proses Konsultasi Pembimbingan Skripsi

Kualitas proses konsultasi bimbingan skripsi yang diteliti adalah apakah suasana konsultasi menyenangkan, apa dosen memberi saran dan arahan perbaikan, memberi semangat dan motivasi, apakah konsultasi berkelanjutan dan sistematis dan menggunakan catatan konsultasi?

Hasil penelitian (Tabel 3) menunjukkan bahwa kualitas proses konsultasi pembimbingan skripsi secara keseluruhan menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik ($B = 66,67\% + SB = 28,11\% = 94.78\%$). Namun, terdapat sejumlah mahasiswa yang mempersepsi

kurang baik dan tidak baik (4.35%+0.87%), yakni suasana konsultasi, saran dan perbaikan dari dosen; pemberian semangat dan motivasi; dan dosen tidak menggunakan catatan konsultasi. Temuan penelitian ini, bermakna bahwa dosen pembimbing belum mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi semua mahasiswa bimbingannya, sehingga faktor dosen pembimbing dapat menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya. Fakta di lapangan, sekitar 5% mahasiswa gagal menyelesaikan skripsi seiring sejalan dengan persepsi mahasiswa terhadap kualitas proses pembimbing skripsi di atas. Dengan demikian, upaya perbaikan mutu pelayanan dosen pembimbing skripsi hendak diawali dengan survey memperhatikan hasil penelitian, sehingga kendala dan keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi dari faktor dosen pembimbing bisa diminilisir ke depan.

Gambaran persepsi mahasiswa tentang kualitas proses konsultasi pembimbing skripsi akan terlihat jelas pada grafik 3 di bawah ini.



Keterangan : series 1 – 5 adalah aspek proses konsultasi bimbingan skripsi
 Angka 0 s.d 60 jumlah mahasiswa (responden)
 SB = Persepsi mahasiswa sangat baik; B = Baik; KB = kurang baik; TB = Tidak baik; STB = Sangat tidak baik

Grafik 3. Kualitas Konsultasi tentang Skripsi

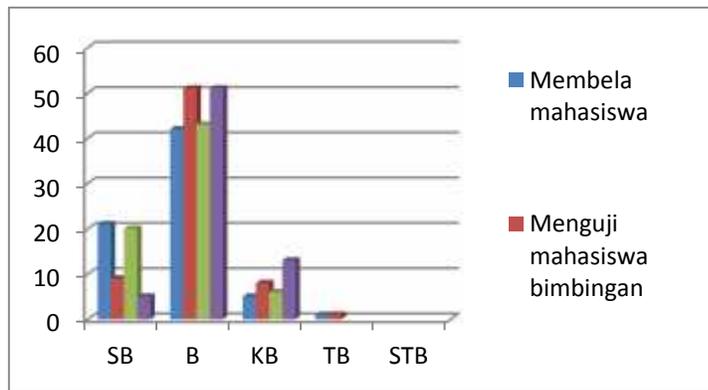
4. Kualitas Bantuan Dosen Pembimbing ketika ujian Skripsi

Kualitas bantuan dosen pembimbing ketika mahasiswa ujian skripsi adalah apakah dosen pembimbing membela mahasiswa bimbingannya, justeru menguji, memberi semangat, dan memberi nilai tinggi.

Hasil penelitian (Tabel 4) menunjukkan bahwa kualitas bantuan dosen ketika mahasiswa ujian skripsi secara keseluruhan menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik (B = 67.75% + SB = 19.93% = 87.68%). Adapun kategori kurang baik dan tidak baik 11.59%+0.72%, hal ini dosen kurang membela mahasiswa ketika ujian

skripsi (6 mhs) dan bahkan turut menguji mahasiswa bimbingannya (9 mhs). Artinya, menurut persepsi sejumlah mahasiswa bahwa dosen pembimbing skripsi diharap membela, bukan menguji lagi ketika ujian skripsi berlangsung. Tentu saja, pembelaan dosen pembimbing dalam tataran konseptual akademik dan kebenaran ilmiah karena kondisi ujian dan kemampuan akademik yang terbatas dan sangat dari kemampuan akademik dosen penguji. Jadi, wajar dosen pembimbing membela mahasiswa bimbingan terhadap serangan dosen penguji yang membuat mahasiswa bimbingannya tertekan batin dan jatuh mental, sehingga penilaian penguji menjadi rendah atau membuat mahasiswa tidak lulus ujian skripsi.

Gambaran persepsi mahasiswa tentang kualitas bantuan dosen ketika mahasiswa ujian skripsi akan terlihat lebih jelas pada grafik 4 di bawah ini.



Keterangan : series 1 – 4 adalah aspek bantuan dosen ketika ujian skripsi
Angka 0 s.d 60 jumlah mahasiswa (responden)

SB = Persepsi mahasiswa sangat baik; B = Baik; KB = kurang baik; TB = Tidak baik; STB = Sangat tidak baik

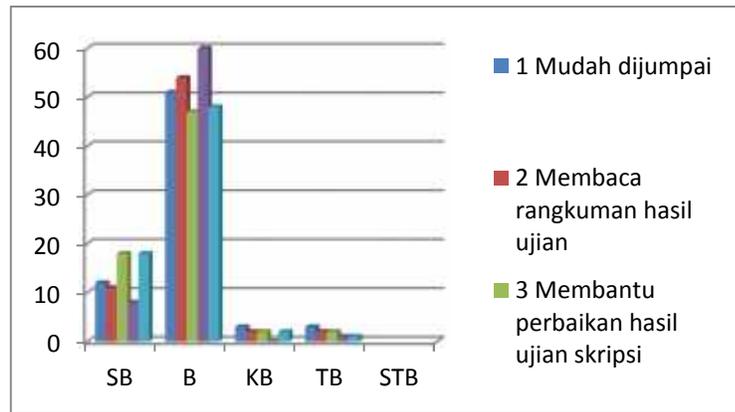
Grafik 4 : Jumlah mahasiswa dalam kategori persepsi tentang bantuan dosen ketika mahasiswa ujian skripsi

5. Kualitas Bantuan Dosen Pembimbing pasca ujian skripsi

Kualitas bantuan dosen pembimbing pasca mahasiswa ujian skripsi adalah apakah dosen pembimbing mudah dijumpai, membaca rangkuman hasil ujian, membantu perbaikan hasil ujian skripsi mahasiswa, menyetujui revisi ujian skripsi; dan suasana konsultasi menyenangkan?

Hasil penelitian (Tabel 5) menunjukkan bahwa kualitas bantuan dosen pasca mahasiswa ujian skripsi secara keseluruhan menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik ($B = 67.75\% + SB = 19.93\% = 87.68\%$). Namun, terdapat sejumlah mahasiswa ($B = 11.59\% + KB = 0.72\%$) yang mempersepsi peran dosen kurang baik dan tidak baik dalam bantuan pasca ujian skripsi.

Gambaran persepsi mahasiswa tentang kualitas bantuan dosen paska mahasiswa ujian skripsi akan terlihat jelas pada grafik 5 di bawah ini.



Keterangan : Angka 0 s.d 60 jumlah mahasiswa (responden)

SB = Persepsi mahasiswa sangat baik; B = Baik; KB = kurang baik; TB = Tidak baik; STB = Sangat tidak baik

Grafik 5 : Persepsi tentang bantuan dosen pasca ujian skripsi

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan dosen pembimbing skripsi menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik (64=95.24%). Namun, ada tiga aspek peran dosen pembimbing skripsi yang dinilai mahasiswa kurang baik, yakni membantu mahasiswa mencari dan menemukan buku rujukan, bimbingan teknik penulisan (pengutipan dan pengetikan); dan pemantauan pelaksanaan penelitian mahasiswa di lapangan.
2. Kualitas pembimbingan skripsi mahasiswa oleh pembimbing secara keseluruhan menurut persepsi sebagian besar mahasiswa (92.61%) juga berada pada kategori baik dan sangat baik. Namun, jika dilihat dari aspek-aspek kualitas pembimbing skripsi, maka ada beberapa aspek yang kualitasnya kurang baik, bahkan sangat tidak baik, yakni dalam hal meminjamkan buku sumber atau rujukan dan membantu mengembangkan instrumen penelitian. Pada hal, aspek buku sumber atau kajian teori dan pengembangan instrumen adalah kunci dalam penelitian kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As'ad, Mohd. 1990. *Psikologi Industri*. Yogyakarta. Liberty.
- Baltus, R.K. 1983. *Personal Psychology for Life and Work*. New York : Mc Graw Hill.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi. (Edisi 5)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Davidoff, Linda L., 1991. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Alih bahasa Mari Juniati. Jakarta. Erlanga.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., and Danelly, James H., 1985. *Organizations: Behavior, Structure, Process*. Texas. Bussines Publications, Inc
- Muchtar Lutfi, dkk. 1984. *Buku Panduan Penulisan Makalah dan Skripsi*. Pekanbaru. FKIP Universitas Riau.
- Peter Salim. 200. *Salim's Ninth Collegiate English- Indonesia Dictionary*. Jakarata. Modern English Press.
- Rakhmad, Jalaludin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Subino, 1982. *Bimbingan Skripsi: Rancangan, pelaksanaan, analisis dan penulisan*. Bandung. ABA YAPARI.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (edisi Rev). Jakarta : PT Gramedia.
- <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Kepmen38-Waspan-8-1999FungsionalDosen.pdf>
- Kepmenkowsabngpan no 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya